

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu jurusan yang paling banyak dicari oleh mahasiswa adalah jurusan akuntansi. Karena pilihan karir yang beragam, dukungan orang tua, dan masyarakat sekitar menjadi faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa terhadap jurusan akuntansi. Selain itu juga mengingat masih banyak perusahaan dan organisasi yang membutuhkan akuntan di masa depan, khususnya di Indonesia. Aji et al. (2022) mengatakan ada banyak peluang karir bagi lulusan yang ambisius karena beberapa perusahaan mencari lulusan baru untuk bekerja di perusahaan mereka demi pertumbuhan. Salah satu bidang pekerjaan yang banyak dicari adalah bidang perpajakan.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia semakin pesat dari waktu ke waktu sehingga berdampak pada peningkatan peluang karir di berbagai bidang. Karir ini adalah jabatan atau posisi yang dipegang seseorang dalam suatu organisasi selama sisa hidupnya. Bahkan di era saat ini karir bagi sebagian orang sudah dianggap sebagai status yang dapat menghidupkan atau mematikan seseorang (Sahat Simbolon et al., 2023). Karir pun berhubungan dengan status sosial seseorang. Mencari dan memilih karir merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan seseorang, sehingga pekerjaan seseorang mempunyai peranan yang besar bagi dirinya sendiri dan menjadi inti dari nilai-nilai dasar dan tujuan hidup seseorang.

Menurut Direktur Jenderal Pajak, jumlah pegawai pajak di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, jumlah aparat pajak sebanyak 45.910 orang, jumlah tersebut menurun menjadi 45.652 orang pada tahun 2021 dan kembali menjadi 45.315 orang pada tahun 2022 (Sumber: www.pajak.go.id). Di sisi lain, jumlah akuntan pajak yang akan menjadi anggota Ikatan Penasihat Pajak Indonesia (IKPI) pada tahun 2022 masih sangat sedikit yakni sebanyak 5.589 orang. Jumlah ini jauh lebih rendah dibandingkan Jepang yang memiliki 78.795 penasihat pajak dan Italia yang memiliki 116.000 penasihat pajak (Sumber: www.ikpi.or.id). Hasilnya, rasio akuntan terhadap jumlah penduduk di Indonesia sangat tinggi yaitu 1: 48.417, sedangkan rasio di Jepang dan Italia masing-masing 1: 1605 dan 1: 520. Jumlah fiskus dan penasihat pajak di Indonesia belum ideal untuk mendukung pengumpulan pajak yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah masih membutuhkan lebih banyak personel yang mumpuni di bidang perpajakan. Selanjutnya menurut data Kementerian Keuangan, terdapat 556 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan Kantor Pelayanan Pajak, Pusat Konsultasi dan Konsultasi (KP2KP) di seluruh Indonesia, yang rinciannya adalah 352 KPP dan 204 KP2KP (Sumber: www.kemenkeu.go.id). Jumlah kantor yang besar ini tentunya membutuhkan tenaga kerja yang jauh lebih besar sehingga memberikan kesempatan kerja yang lebih baik bagi lulusan perpajakan.

Menurut Zulpriyadi (2022) kesiapan karir akan mendasari kemampuan mahasiswa untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat. Mahasiswa akuntansi

mempunyai peluang yang besar karena peminatnya sedikit. Profesi ini sangat diperlukan untuk sukses menjalankan bisnis perpajakan di Indonesia. Tenaga ahli di bidang perpajakan antara lain Direktorat Jenderal Pajak (DJP), ahli perpajakan, dan konsultan pajak. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya kesadaran mahasiswa mengenai minat berkarir di dunia perpajakan memberikan dampak yang cukup besar terhadap karir itu sendiri. Tentu banyak pelajar yang menganggap pajak itu sedikit sulit. Pasalnya, konsep perpajakan memiliki banyak peraturan yang berubah setiap tahunnya.

Minat merupakan faktor psikologis yang dibentuk dan dikembangkan oleh pengaruh bawaan dan lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan dua faktor terpenting yang dapat mempengaruhi minat. Salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa adalah motivasi. Motivasi, yang tentu saja didorong oleh kepentingan kuat seseorang, mendorong seseorang untuk mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan (Hutagalung & Setiana, 2021).

Minat, citra diri, kepribadian, dan latar belakang sosial adalah empat karakteristik umum yang mempengaruhi pilihan karir seseorang (Amalia et al., 2021). Minat bukanlah bawaan; ia tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Mahasiswa akuntansi masih menganggap karir di bidang perpajakan sangat membosankan karena terdapat beberapa peraturan perpajakan yang berubah setiap tahunnya dan banyak perhitungan yang diperlukan untuk menghitung pajak bagi setiap wajib pajak. Selain itu, lingkungan sekitar kampus juga berdampak pada pilihan karir

mahasiswa di masa depan, termasuk perkuliahan. Mahasiswa jurusan akuntansi akan memperoleh pengetahuan dasar tentang perpajakan dengan mengikuti mata kuliah perpajakan sehingga akan meningkatkan motivasi dan minatnya dalam bekerja perpajakan.

Minat merupakan sikap seseorang yang melibatkan tiga fungsi mental (kognitif, konsonan, dan emosional) yang terfokus pada sesuatu, dan merupakan unsur emosi yang paling kuat dalam hubungan tersebut (Aji et al., 2022). Subyek penelitian ini adalah faktor psikologis yang dibentuk dan dikembangkan oleh pengaruh bawaan dan lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor terpenting yang dapat mempengaruhi keuntungan. Pada dasarnya kepentingan didasarkan pada individu dan kemudian pada orang lain dan objek lain dalam lingkungan. Sebagai mahasiswa, berbagai peluang karir tersedia bagi lulusan yang ambisius, karena beberapa perusahaan mencari lulusan baru untuk bekerja di perusahaan mereka demi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan mereka. Peluang bagi mahasiswa akuntansi sangat besar karena peminatnya sangat sedikit. Teori yang digunakan dalam penelitian yang dapat menjelaskan dari pengaruh-pengaruh minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan adalah dengan menggunakan *Theory of Reasoned Action*. Penelitian ini menggunakan data penelitian berupa data penelitian kuantitatif.

Berbicara mengenai alasan pemilihan objek ini minat berkarir serta Peluang kerja di bidang pajak seperti tak ada habisnya. Lulusannya pun bisa bekerja untuk swasta maupun di pemerintahan. Pemerintah membutuhkan

tenaga kerja dibidang perpajakan untuk mengelola penerimaan negara dari pajak, dan perusahaan-perusahaan memerlukan ahli pajak untuk mengatur urusan pajak yang harus dibayarkan terhadap 4 negara. Tugas dari staf keuangan menangani pajak di sebuah perusahaan biasanya bertugas menghitung besar kecilnya pajak yang perlu dibayarkan oleh perusahaan serta menyusun laporan. Selain itu, ahli pajak perusahaan juga mengurus perihal pajak penghasilan yang dipotong dari gaji pegawai.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Murianto dan Mangoting pada tahun 2014 menemukan bahwa persepsi profesional, pertimbangan pasar tenaga kerja, kepribadian, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan, namun kompensasi finansial dan kondisi kerja telah terbukti berpengaruh tidak berpengaruh.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al. (2022), kami menemukan bahwa pemilihan auditor sebagai penasihat pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertimbangan pasar tenaga kerja. Hasil Penelitian Amalia et al. (2021), pemilihan karir sebagai akuntan sangat dipengaruhi oleh aspek pasar kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan pasar tenaga kerja antara lain jumlah dan kemudahan akses terhadap kesempatan kerja. Akan tetapi ini bertentangan dengan penelitian Hartiyah (2021) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Imbalan finansial diberikan untuk menarik dan mempertahankan karyawan serta mendorong kinerja. Yulianti et al. (2022) mahasiswa akuntansi akan lebih termotivasi untuk memilih karir sebagai penasehat pajak jika ditawarkan imbalan uang yang lebih tinggi. Penelitian Yulianti et al. (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi nampaknya mempertimbangkan keuntungan finansial ketika memutuskan bekerja sebagai konsultan pajak. Penelitian yang dilakukan Amalia et al., (2021) menunjukkan bahwa kompensasi finansial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Penghargaan tersebut berdampak positif pada perilaku mahasiswa saat bekerja sebagai konsultan pajak. Penelitian lain Konsultan et al. (2024), temuan penelitian Nainggolan et al., (2020) dan temuan penelitian Hartiyah (2021) mendukung penelitian ini.

Penelitian ini menyelidiki variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir di industri perpajakan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain persepsi karir, dan persepsi karir mahasiswa mengenai minat karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap karir itu sendiri (Lioni & Baihaqi, 2016). Variabel lain yang digunakan pada penelitian ini antara lain pertimbangan pasar dan pertimbangan kesempatan kerja meliputi keamanan kerja, ketersediaan pekerjaan, dan kemudahan mendapatkan pekerjaan. Karena keadaan ekonomi yang memburuk dan kesulitan mendapatkan pekerjaan, mahasiswa mempertimbangkan pasar saat memilih karir sebagai konsultan pajak. Anda dapat mempertimbangkan pasar tenaga kerja saat memilih pekerjaan karena setiap pekerjaan tentu mempunyai

pilihan dan kemungkinan yang berbeda-beda (Yasa et al., 2019). Variabel terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah imbalan finansial. Hingga saat ini penghargaan finansial digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalannya. Sekalipun pekerja tidak bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, namun tetap terdapat alasan yang kuat dan mendasar mengapa pekerja bekerja semata-mata karena alasan ekonomi. Tujuan utama seorang pekerja adalah memperoleh uang atau gaji, yang berkaitan dengan pemuasan kebutuhan fisiologis dan pertimbangan uang dalam memilih karir. Dalam proses memilih karir, mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan penghargaan finansial (Yulianti et al. 2022).

Alasan peneliti memilih mahasiswa universitas wiraraja dikarenakan pada prodi akuntansi memiliki konsentrasi perpajakan. Selain itu, pengenalan tentang pajak dimulai dari semester 3 melalui mata kuliah pajak dan konsentrasi perpajakan di semester 6.

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1.Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat dipertimbangkan. Masalah – masalah ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hambatan bagi DJP, dan Indonesia masih memiliki kekurangan dalam hal SDM untuk

sektor perpajakan. Oleh karena itu profesi dibidang perpajakan tetap sangat dibutuhkan baik oleh lembaga pemerintahan maupun swasta.

2. Jumlah konsultan pajak di indonesia dinilai masih kurang karena peningkatan jumlah wajib pajak tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah konsultan pajak.
3. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan karir, dan sedikit dari mereka memiliki minat dalam bidang perpajakan. Hal ini diperkuat oleh kenyataan bahwa jumlah pegawai pajak dan konsultan pajak masih minim.
4. Ada kebutuhan akan faktor – faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk mengejar karir dibidang perpajakan, dimana pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial memainkan peran penting dalam menentukan minat mereka memilih karir

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pasar tenaga kerja mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan ?
2. Apakah imbalan finansial mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan ?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah permasalahan pasar tenaga kerja mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan.
2. Menentukan apakah imbalan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
3. Untuk menguji apakah pertimbangan pasar tenaga kerja dan imbalan finansial mempengaruhi kekhawatiran perpajakan selama berkarir.

1.4.Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1.4.1.Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini akan memperkaya literatur akademik dalam bidang psikologi karir, sosiologi pendidikan, dan ilmu manajemen sumber daya manusia. Selain itu, melalui analisis data dan temuan penelitian, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori dan model yang menjelaskan hubungan antara pertimbangan pasar tenaga kerja, imbalan finansial, serta minat berkarir di bidang perpajakan. Ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan pengembangan konsep baru dalam konteks pengembangan karir.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan atau lembaga yang bergerak dalam bidang perpajakan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, perusahaan dapat merancang strategi rekrutmen yang lebih efektif dan menarik bagi calon karyawan.

b. Bagi Profesi Perpajakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan industri perpajakan secara keseluruhan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, dapat dirancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan daya tarik profesi perpajakan dan memastikan ketersediaan tenaga kerja berkualitas di masa depan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penentuan ruang lingkup penelitian adalah bagian penting yang perlu diperhatikan ketika melakukan penelitian. Adanya ruang lingkup penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatur batasan masalah penelitian yang akan dibahas, sehingga mempermudah proses analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki pengaruh pertimbangan pasar kerja dan imbalan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa yang pernah atau sedang mengambil mata kuliah perpajakan di Universitas Wiraraja.